

ISSN 2086 - 7565

# JURNAL ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume 08

No. 02

Juli 2017

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN KLINIK KECANTIKAN  
METAMORF SIDOARJO

***Suhartuti & Siti Aminah***

PENENTUAN KUALITAS PELAYANAN JURUSAN TEKNIKA DI POLITEKNIK PELAYARAN  
SURABAYA BERDASARKAN TEORI SERVQUAL

***Indah Ayu Johanda Putri***

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI  
(Studi Empiris Pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur)

***Erry Andhaniwati, & Ovi Maslutfi Ningrum***

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR EKONOMI MAKRO YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL (KUK) PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR

***Marseto DS***

MODEL KINERJA KEUANGAN DESA DI DESA WADUNG ASRI  
KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

***Mei Retno Adiwaty dan Tituk DW***

PENGARUH KEBIJAKAN UPNV JATIM MENJADI PTN TERHADAP KINERJA  
DAN PENDAPATAN DOSEN

***Niniek Imaningsih & Sishadiyati***

ANALISIS SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN YANG  
BERBATASAN ANTARA JAWA TIMUR DENGAN JAWA TENGAH

***Patrap Wiprpto, & Muchtolifah .***

MODEL PEMETAAN KEUANGAN DAERAH  
MENUJU KEMANDIRIAN FISKAL DI JAWA TIMUR

***Suwarno.***

ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI DI KECAMATAN  
GUNUNG ANYAR DAN KECAMATAN SUKOLILO

***Wiwin Priana & Ira wikartika***

ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH  
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

***Cholid Fadil***

## DAFTAR ISI

Halaman

<i>CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM) DAN PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN KLINIK KECANTIKAN METAMORF SIDOARJO</i> Suhartuti & Siti Aminah.....	1
PENENTUAN KUALITAS PELAYANAN JURUSAN TEKNIKA DI POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA BERDASARKAN TEORI SERVQUAL Indah Ayu Johanda Putri, .....	11
PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur) ERRY ANDHANIWATI, & OVI MASLUTFI NINGRUM.....	21
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR EKONOMI MAKRO YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN KREDIT USAHA KECIL (KUK) PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR Marseto DS.....	31
MODEL KINERJA KEUANGAN DESA DI DESA WADUNG ASRI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO Mei Retno Adiwaty dan Tituk DW.....	43
PENGARUH KEBIJAKAN UPNV JATIM MENJADI PTN TERHADAP KINERJA DAN PENDAPATAN DOSEN Niniek Imaningsih & Sishadiyati.....	48
ANALISIS SEKTOR EKONOMI DI KABUPATEN YANG BERBATASAN ANTARA JAWA TIMUR DENGAN JAWA TENGAH Patrap Wiprpto, & Muchtolifah .....	58
MODEL PEMETAAN KEUANGAN DAERAH MENUJU KEMANDIRIAN FISKAL DI JAWA TIMUR Suwarno. ....	70
ANALISIS POTENSI SEKTOR EKONOMI DI KECAMATAN GUNUNG ANYAR DAN KECAMATAN SUKOLILO Wiwin Priana & Ira wikartika .....	84
ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA Cholid Fadil.....	104

ANALISIS PENGARUH FAKTOR MAKROEKONOMI TERHADAP DEPOSITO  
MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

**Cholid Fadil**

Dosen FEB UPN Veteran Jawa Timur

ABSTRAKSI

Deposito Mudharabah merupakan salah satu produk yang diminati oleh masyarakat. Selain itu, Deposito Mudharabah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Deposito Mudharabah diharapkan dapat menjadi alternatif investasi jangka panjang dan jangka pendek bagi masyarakat yang berlebihan dana, sehingga dapat meningkatkan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) di Perbankan Syariah. Faktor yang mempengaruhi Deposito Mudharabah ialah Faktor Makroekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi (X1), Kurs Rupiah US\$ (X2), dan PDB (X3) terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data time series dalam periode 2001-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Inflasi, Kurs Rupiah terhadap US\$ dan PDB berpengaruh secara signifikan terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. Dari pengujian secara parsial dinyatakan bahwa variabel PDB berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia, Sedangkan variabel Inflasi dan Kurs Rupiah terhadap US\$ tidak berpengaruh signifikan terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Deposito Mudharabah, Inflasi, Kurs Rupiah terhadap US\$, PDB

## PENDAHULUAN

Bank syariah memiliki peran sebagai lembaga peran-tara (intermediary) antar unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (surplus units) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (deficit units).

Pada dasarnya bank-bank Syariah ialah bank atau lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip Islam, yang didalamnya bebas dari unsur-unsur riba, gharar, judi, dan transaksi-transaksi yang dilarang oleh hukum Islam, maka dalam mekanisme kegiatan usaha Bank Syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana terdapat berbagai macam akad, diantaranya, akad mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah. (Koyimah, 2015:1)

Salah satu produk yang ditawarkan Perbankan Syariah adalah dengan menggunakan akad mudharabah. Simpanan mudharabah terdiri dari tabungan mudharabah dan deposito mudharabah.

Tidak seperti bank konvensional yang menawarkan deposito dengan konsep bunga, bank syariah hadir dengan menawarkan deposito mudharabah dengan konsep imbal hasil. Bagi hasil (profit sharing) antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya digunakan sebagai prinsip dalam perbankan syariah. Profit sharing menekankan bahwa simpanan yang ditabung pada bank syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan oleh bank syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang disepakati bersama. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan menarik nasabah dalam memilih perbankan. Semakin kompetitifnya imbal hasil yang diberikan oleh bank syariah ternyata mampu mendorong perkembangan dana pihak ketiga. (Cesaria, 2013:3)

Salah satu faktor yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan bank adalah dengan melihat besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK). DPK berasal dari masyarakat baik individu maupun badan usaha. DPK memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan sumber dana yang lain. Oleh karena itu bank syariah selalu berusaha meningkatkan DPK yang diperolehnya. Peningkatan DPK menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun ke tahun. Komponen DPK bank syariah ada tiga jenis produk, yaitu tabungan dan deposito yang menerapkan prinsip mudharabah serta giro yang menerapkan prinsip wadiah. Komponen terbesar dalam DPK bank syariah adalah deposito mudharabah.

Deposito mudharabah tetap mendominasi pangsa pasar, hal ini mengindikasikan motif berinvestasi mencari keuntungan masih dominan dibanding motif berjaga-jaga bagi sebagian nasabah bank syariah. Banyak faktor yang mendorong masyarakat untuk menginvestasikan hartanya pada bank khususnya bank syariah, kondisi makro ekonomi suatu wilayah juga ikut berpengaruh.

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah di Indonesia.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. 2. Mengetahui pengaruh kurs rupiah terhadap US Dollar AS terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. 3. Mengetahui pengaruh PDB terhadap deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. II. TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Dalam penelitian ini, penulis mengacu kepada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain: a. Rofi'I (2014), dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Deposito Bank Umum, Imbal Bagi Hasil, dan Pendapatan Nasional (PDB) terhadap Jumlah Deposito Mudharabah BCA Syariah Periode Mei 2010 – Oktober 2013". Dalam hal ini PDB mempengaruhi jumlah deposito mudharabah BCA Syariah. b. Nelwani (2013), dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2009-2012". Dalam hal ini nilai tukar, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, biaya promosi, jumlah pekerja, tingkat bagi hasil deposito mudharabah 3 bulan, tingkat bagi hasil deposito mudharabah 6 bulan dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah 12 bulan mempengaruhi deposito mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS). c. Yoviasari (2013), dengan judul "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, dan Produk Domestik Bruto terhadap deposito mudharabah". Dalam hal ini nisbah bagi hasil dan Produk Domestik Bruto mempengaruhi deposito mudharabah. d. Novianto (2013), dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Mudharabah Perbankan Syariah di Indonesia". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dan jumlah kantor berpengaruh terhadap deposito mudharabah. e. Koyimah (2015), dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah, ukuran perusahaan dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito mudharabah 1 bulan bank syariah.

## Landasan Teori

### 2.2.1. Bank Syariah

Menurut Undang-Undang no.21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya

berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Menurut Sudarsono (2012) Fungsi dan peran bank syariah adalah sebagai berikut : 1) Manajer investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dana nasabah. 2) Investor bank syariah, bank syariah dapat menginvestasikan dana yang dimiliki maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya. 3) Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, bank syariah dapat melakukan kegiatan-kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya. 4) Pelaksanaan kegiatan sosial sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan dan mendistribusikan ) zakat serta dana-dana sosial lainnya. Dana yang diperoleh atau didapat oleh Bank Syariah adalah sebagai berikut :

1) Modal Inti (Care Capital) 2) Kuasi ekuitas (mudharabah account ) 3) Dana titipan atau simpanan tanpa imbalan ( wadiah )

Secara garis besar pengembangan produk Bank Syariah, menurut Kasmir dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Produk Penghimpun Dana 2. Produk Pelayanan Dana 3. Produk Jasa. Deposito Mudharabah Deposito mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya

hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor. Deposito, mudah diprediksi ketersediaannya karena terdapat jangka waktu dalam penempatannya. Sifat deposito yaitu penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai jangka waktunya, sehingga pada umumnya balas jasa yang berupa nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding dengan tabungan mudharabah .(ismail, 2010:91).

Jangka waktu deposito berjangka ini bervariasi antara lain: deposito jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Perbedaan jangka waktu deposito berjangka di samping merupakan perbedaan masa penyimpanan, juga akan menimbulkan perbedaan balas jasa berupa besarnya persentase nisbah bagi hasil. Pada umumnya, semakin lama jangka waktu deposito berjangka akan semakin tinggi persentase nisbah bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah.

Dalam perspektif hukum islam, terdapat dua macam jenis mudharabah dikaitkan dengan deposito syariah, yaitu: 1. Mudharabah Muthlaqah Adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Dalam kontrak teks perbankan syariah, pihak bank memiliki keleluasaan penuh dan kekuasaan yang besar dalam mengelola dana nasabah, tidak terdapat batasan yang spesifik. 2. Mudharabah Muqayyadah Adalah kebalikan dari mudharabah mutlaqah. Pihak mudharib dibatasi dengan batasan jenis usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum shahibul maal dalam memasuki jenis usaha.

## Inflasi

Dalam Wikipedia, inflasi didefinisikan sebagai suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (kontinu). Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan) kepada barang lainnya. Sementara itu para ekonom modern mendefinisikannya sebagai kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan terhadap barang-barang /komoditas. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi, yaitu kecenderungan terjadinya penurunan harga umum dan terus menerus.

### Macam-macam Inflasi

#### 1. Berdasarkan Ukuran Inflasi

Macam-macam inflasi berdasarkan ukuran adalah sebagai berikut : (Sukirno, 2004 : 337)

- a) Inflasi ringan adalah tingkat inflasi yang berada dibawah 10% dalam setahun.
  - b) Inflasi sedang adalah tingkat inflasi yang berada diantara 10-30 % dalam setahun.
  - c) Inflasi berat adalah tingkat inflasi yang berkisar antara 30-100 % dalam setahun.
  - d) Inflasi tinggi (Hyperinflation) adalah tingkat inflasi yang berkisar lebih dari 100 % dalam setahun.
2. Berdasarkan Sumber atau Penyebab Inflasi Berdasarkan kepada sumber penyebabnya, umumnya inflasi dibedakan menjadi tiga bentuk, yaitu: (Sukirno, 2004:333) a) Inflasi Tarikan Permintaan (Demand-pull Inflation) b) Inflasi Desakan Biaya (Cost-push Inflation) c) Inflasi Diimpor

Seperti yang dijelaskan di atas inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Inflasi akan berdampak buruk bagi perekonomian suatu Negara, selain itu juga akan berpengaruh pada perilaku masyarakat dalam aktivitas

ekonominya. Masyarakat lebih menggunakan dananya untuk konsumsi, masyarakat dengan pendapatan tetap, maka secara otomatis pendapatan akan berkurang seiring dengan naiknya harga-harga yang berlaku di masyarakat.

### Kurs

Kurs atau nilai tukar adalah jumlah atau harga mata uang domestik dari mata uang dan jumlah mata uang yang lain pada waktu tertentu. (Salvatore, 2004 :140)

Berdasarkan kebijakan tingkat pengendalian nilai tukar mata uang yang ditetapkan suatu Negara, system nilai tukar mata uang secara umum dapat digolongkan menjadi empat kategori, yaitu (Madura, 2008):

1. Sistem kurs mengambang bebas (free floating exchange rate system).
2. Sistem nilai tukar mata uang mengambang terkendali (managed float exchange rate system)
3. Sistem nilai tukar mata uang terikat (pegged exchange rate system )
4. Sistem kurs tetap (fixed exchange rate).

Madura (2008) menjabarkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain, yaitu: a. Perubahan tingkat inflasi relative b. Perubahan tingkat suku bunga relatif c. Perubahan tingkat pendapatan relatif antara satu negara dengan negara lainnya d. Pengendalian pemerintah e. Ekspektasi masa depan

Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS diduga mempunyai pengaruh terhadap perkembangan dana pihak ketiga bank syariah termasuk didalamnya deposito mudharabah. Dana pihak ketiga perbankan syariah sensitif terhadap fluktuasi nilai tukar rupiah. Dan kecenderungan meningkatnya dana pihak ketiga sejalan dengan kecenderungan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap US Dollar. Sebaliknya ketika menurunnya nilai tukar rupiah terhadap US Dollar, mencerminkan stabilitas perekonomian yang semakin menurun akan risiko dalam menjalankan usahanya, sehingga para investor yang sebelumnya menanamkan modalnya ke pasar uang beralih ke dunia perbankan. Dengan menyimpan sebagian modalnya di produk penghimpun dana. (Hadzami, 2011)

### PDB

Gross Domestic Product (GDP) atau disebut juga dengan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) merupakan nilai pasar dari semua barang dan jasa final yang diproduksi dalam sebuah Negara pada suatu periode (Mankiw,2006), meliputi faktor produksi milik warga negaranya sendiri maupun milik warga Negara asing yang melakukan produksi di dalam Negara tersebut.

Ada dua tipe PDB, yaitu :

- 1) PDB dengan harga berlaku atau PDB nominal, yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu tahun dinilai menurut harga yang berlaku pada tahun tersebut.
- 2) PDB dengan harga tetap atau PDB riil, yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara dalam suatu tahun dinilai menurut harga yang berlaku pada suatu tahun tertentu yang seterusnya digunakan untuk menilai barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun lain.

Ada dua macam pendekatan yang digunakan dalam perhitungan PDB, yaitu: 1. Pendekatan Produksi, menjumlahkan setiap nilai tambah proses produksi di dalam

masyarakat (warga negara asing dan penduduk) dari berbagai lapangan usaha suatu negara dalam kurun waktu satu periode. 2. Pendekatan pengeluaran, menjumlahkan seluruh pengeluaran agregat pada seluruh barang dan jasa akhir yang diproduksi selama satu tahun. 3. Pendekatan pendapatan, menjumlahkan seluruh pendapatan agregat yang diterima selama satu tahun oleh mereka yang memproduksi output tersebut. (Naf'an, 2014:197) perilaku konsumsi dan penyimpanan dari seseorang masih dipengaruhi oleh perubahan pendapatan. Pendapatan naik akan meningkatkan konsumsi dan baik giro, tabungan, maupun deposito sehingga dalam segi makro dapat dikatakan bahwa tingkat pendapatan nasional akan mempengaruhi baik giro, tabungan, maupun deposito seseorang atau masyarakat. (Mankiw, 2003:115).

2.3. Hipotesis Berdasarkan pada kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah.
2. Kurs rupiah terhadap US Dollar AS berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah.
3. PDB berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank Syariah.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data tahunan selama 15 tahun yang terukur dan bersifat time series mulai tahun 2001 – 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Kurs, dan PDB terhadap Deposito Mudharabah pada bank Syariah di Indonesia digunakan analisis regresi berganda. dengan bantuan SPSS versi 13. Dalam penulisan menggunakan analisis kuantitatif yaitu pengolahan data dengan menggunakan perhitungan angka-angka untuk membuktikan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 13, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan sebagai berikut :  

$$Y = -78,169,9 - 114,653 X_1 + 5,563 X_2 + 12,960 X_3$$
 Sedangkan untuk uji hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- a. Uji F  $F_{hitung} = 78,812 > F_{tabel} = 3,59$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa secara keseluruhan variabel bebas yaitu inflasi ( $X_1$ ), Kurs ( $X_2$ ) dan PDB ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah ( $Y$ ).
- b. Uji t 1. Pengaruh secara parsial antara Inflasi ( $X_1$ ) terhadap Deposito Mudharabah ( $Y$ )

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,095 < t_{tabel}$  sebesar 2,201. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada level signifikan 5 %, sehingga secara parsial inflasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap deposito Mudharabah ( $Y$ ). Hal ini didukung juga dengan nilai signifikansi dari Inflasi ( $X_1$ ) sebesar 0,926 yang lebih besar dari 0,05.

2. Pengaruh secara parsial antara Kurs Rupiah Terhadap US\$ ( $X_2$ ) terhadap Deposito Mudharabah ( $Y$ )



Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t$  hitung sebesar  $1,355 < t$  tabel sebesar  $2,201$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, pada level signifikan  $5\%$ , sehingga secara parsial Kurs ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap deposito Mudharabah ( $Y$ ). Hal ini didukung juga dengan nilai signifikansi dari Kurs Rupiah Terhadap US\$ ( $X_2$ ) sebesar  $0,203$  yang lebih besar dari  $0,05$ .

3. Pengaruh secara parsial antara PDB ( $X_3$ ) terhadap Deposito Mudharabah ( $Y$ )

Berdasarkan perhitungan diperoleh  $t$  hitung sebesar  $6,533 < t$  tabel sebesar  $2,201$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, pada level signifikan  $5\%$ , sehingga secara parsial PDB ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap deposito Mudharabah ( $Y$ ). Hal ini didukung juga dengan nilai signifikansi dari PDB ( $X_3$ ) sebesar  $0,000$  yang lebih kecil dari  $0,05$ .

## V. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Inflasi tidak berdampak terhadap Deposito Mudharabah . Hal ini disebabkan karena Nasabah bank syariah tampaknya sudah terbiasa dengan inflasi yang terjadi di Indonesia, sehingga sudah merencanakan alokasi dana yang digunakan untuk konsumsi dan dana investasi.

2. Kurs Rupiah Terhadap US\$ tidak berdampak terhadap Deposito Mudharabah. Penguatan maupun pelemahan nilai tukar rupiah yang tidak berdampak pada Deposito Mudharabah, karena pada setiap tahunnya jumlah Deposito Mudharabah terus mengalami peningkatan. Dan masyarakat akan tetap menyimpan dana di Bank Syariah karena bersifat liquid, aman dan jauh dari resiko investasi di pasar modal.

3. PDB berdampak terhadap Deposito Mudharabah. Hal ini karena perilaku konsumsi dan penyimpanan dari seseorang masih dipengaruhi oleh perubahan pendapatan. Apabila pendapatan meningkat kemampuan masyarakat untuk menyimpan uangnya juga akan meningkat.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka berikut ini diajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Dengan adanya persaingan di dunia perbankan yang semakin ketat, maka lembaga perbankan hendaknya lebih mempersiapkan diri dengan kualitas pelayanan dan produk-produk andalannya untuk menarik konsumen menabung pada bank berupa Deposito Mudharabah, agar tingkat kepercayaan masyarakat untuk menabung tidak berkurang.

2. Bagi para pihak pengambil kebijakan untuk mengevaluasi dan memperkuat perkembangan makroekonomi (terutama pendapatan nasional) dan sistem perbankan syariah agar tahan terhadap guncangan krisis yang dapat terjadi kapanpun di negara Indonesia.

3. Bagi peneliti berikutnya agar lebih banyak menggunakan variabel yang mempengaruhi Deposito Mudharabah, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2003), Pedoman Penyusunan Penelitian dan Skripsi, Penerbit Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Ayu Setyo Fiska Yoviasari (2013), Pengaruh Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Bank Indonesia (2001-2015), Statistik Perbankan Syariah.
- Cesaria Yomi Edy Nelwani (2013), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2009-2012, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar N, (2010), Dasar-dasar Ekonometrika, Salemba empat, Jakarta.
- Putong, Iskandar,. (2002). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ismail, 2010, Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi, Kencana, Jakarta.
- Julianti Friska (2013), Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Bi Rate Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Perbankan Syariah, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kasmir ( 2002), Dasar-dasar Perbankan, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Khikmatul Maula (2012), “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Indeks Saham Jakarta Islamic Index (JII), dan Jumlah Uang Beredar (JUB) terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Periode 2007-2011” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Mankiw. N. George. (2003). Teori Makro Ekonomi Edisi Kelima Seri Bahasa Indonesia. Erlangga, Jakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. Teori Makroekonomi. Edisi Keenam. Terjemahan oleh Imam Nurmawan . Erlangga, Jakarta.
- Manurung, Mandala dan Prathama Rahardja. 2004, Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Muhammad Rofi’I (2014), Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Deposito Bank Umum, Imbal Bagi Hasil, dan Pendapatan Nasional Daerah (PDB) terhadap Jumlah Deposito Mudharabah BCA Syariah Periode Mei 2010- Oktober 2013, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nafan (2014), Ekonomi Makro, Tinjauan Ekonomi Syariah,” Penerbit GRAHA ILMU, Yogyakarta..
- Siti Koyimah (2015), Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah Periode 2009-2013, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif”. ALFABETA, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press, Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suliyanto, 2011. Ekonometrika Terapan, CV ANDI OFFSET, Yogyakarta